

Pertemuan 7

LAPORAN KEUANGAN

Objektif:

1. Mahasiswa mengetahui pengetahuan dan jenis-jenis laporan keuangan.
2. Mahasiswa mengetahui cara melihat laporan keuangan dalam software DecEasy 4.3

LAPORAN KEUANGAN

P7.1 Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi dan kondisi keuangan, sangat membutuhkan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari **laporan keuangan**. Informasi tersebut disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang go public dalam persiapannya untuk melakukan penawaran umum karena salah satu syarat perusahaan yang go public adalah harus menyerahkan laporan keuangannya selama dua tahun terakhir yang sudah diperiksa oleh akuntan publik.

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Pengertian laporan keuangan menurut Baridwan (1992 : 17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. Menurut Sundjaja dan Barlian (2001 : 47) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat **komunikasi** untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

Sedangkan definisi laporan keuangan menurut Munawir (1991 : 2) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan. Dapat disimpulkan laporan keuangan adalah laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Dasar Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan didasarkan pada aturan-aturan akuntansi dan harus memberikan informasi historis, kuantitatif dasar yang merupakan sekumpulan input yang penting yang digunakan dalam menghitung nilai-nilai ekonomis.

Laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah suatu laporan mengenai penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Berikut ini adalah komponen-komponen yang berhubungan dengan perhitungan laba-rugi perusahaan dagang.

1. Laba Bersih Operasi (*Net Profit*)

$$\text{Net Profit} = \text{Gross Profit} - \text{Operation Expenses}$$

2. Laba Bruto (*Gross Profit*)

$$\text{Gross Profit} = \text{Net Sales} - \text{COGS}$$

3. Penjualan Bersih (*Net Sales*)

$$\text{Net Sales} = \text{Sales} - \text{Sales Return} - \text{Sales Discount}$$

4. Harga Pokok Penjualan (*Cost Of Good Sold*)

$$\text{COGS} = \text{Merchandise Inv (Beginning)} + \text{Net Purchase} - \text{Merchandise Inv (Ending)}$$

5. Pembelian Bersih (*Net Purchase*)

$$\text{Net Purchase} = \text{Purchase} + \text{Freight Collected} - \text{Purchase Return} - \text{Purchase Discount}$$

6. Beban Operasi Perusahaan terdiri atas semua beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pokok perusahaan.

Beban Operasi dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Beban Penjualan, meliputi beban yang berhubungan dengan kegiatan penjualan barang, seperti beban iklan, beban angkut penjualan, beban sewa toko, beban perlengkapan toko, beban penyusutan gedung kantor, dan beban gaji bagian penjualan.

- b. Beban Administrasi dan umum, meliputi beban operasi yang tidak berhubungan langsung dengan penjualan barang dagang, seperti beban gaji pegawai kantor, beban perlengkapan kantor, beban penyusutan gedung kantor, dan beban asuransi gedung kantor.

7. Pendapatan dan Beban diluar usaha pokok / diluar operasi

perusahaan adalah pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan, tetapi tidak ada hubungan langsung dengan kegiatan pokok perusahaan.

Example Report :

PT. ARJUNA INDONESIA INCOME STATEMENT 31 DECEMBER 2013

Sales		Rp	187.200.000
Freight Collected	Rp	4.600.000	
Late Fees Collected	<u>Rp</u>	<u>992.000</u>	
		<u>Rp</u>	<u>5.592.000</u>
		Rp	192.792.000
Sales Discount	Rp	872.000	
Sales Return	<u>R</u>	<u>1.930.000</u>	
		<u>Rp</u>	<u>(2.802.000)</u>
Net Sales		Rp	189.990.000
COGS		<u>Rp</u>	<u>(104.580.000)</u>
Gross Profit		Rp	85.410.000
Expenses :			
Rent Expenses	Rp	350.000	
Advertising Expense	Rp	250.000	
Supplies Expenses	Rp	2.100.000	
Electricity, Water, Telp Exp	Rp	2.400.000	
Salary Expenses	Rp	12.600.000	
Depreciation Expense	<u>Rp</u>	<u>1.540.000</u>	
Total Expense		<u>Rp</u>	<u>(19.240.000)</u>
Net Profit		<u>Rp</u>	<u>66.170.000</u>

1. Laporan Perubahan Modal (Capital Statement)

adalah suatu laporan atau informasi yang menggambarkan perubahan yang terjadi atas ekuitas (modal) pada suatu periode.

Example Report :

**PT. ARJUNA INDONESIA
RETAINED EARNING STATEMENT
31 DECEMBER 2013**

Retained Earning 01 Desember 2013	Rp	25.000.000
Net Profit	Rp 66.170.000,00	
	<u>Rp</u>	<u>66.170.000</u>
Retained Earning 31 Desember 2013	<u>Rp</u>	<u>91.170.000</u>

2. **Neraca (Balance Sheet)** adalah suatu laporan mengenai aktiva, hutang dan modal dari perusahaan pada suatu saat tertentu.

A. Aktiva, dibagi menjadi dua yaitu :

- Jangka panjang, yaitu jangka waktu lebih dari 1 tahun
- Jangka pendek, yaitu jangka waktu 1 tahun atau kurang dari 1 tahun.

B. Hutang dapat diklasifikasikan menjadi :

- Dijamin penuh, kreditor yang diberi jaminan sama atau lebih dari besarnya hutang.
- Dijamin sebagian, kreditor yang diberi jaminan kurang dari besarnya hutang
- Kreditor tidak dijamin, kreditor yang tidak diberi jaminan dalam bentuk barang-barang tertentu.

Example Report :

**PT. ARJUNA INDONESIA
BALANCE SHEET
31 DECEMBER 2013**

AKTIVA			PASIVA	
Cash On Bank	Rp	73.560.000	LIABILITIES	
Petty Cash	Rp	4.800.000	Account Payable	Rp 23.520.000
Accounts Receivable	Rp	20.370.000	Notes Payable	Rp 20.000.000
Merchandise Inventory	Rp	126.600.000	Salary Payable	<u>Rp 1.300.000</u>
Store Supplies	Rp	2.200.000	Total Liabilities	Rp 44.820.000
Prepaid Rent	Rp	3.850.000	STOCK HOLDER EQUITY	
Prepaid Advertising	R	2.750.000	Capital Stock	Rp 150.000.000
Land	Rp	20.000.000	Retained Earning	<u>Rp 91.170.000</u>
Building O.V	Rp	36.000.000	Total Equity	Rp 241.170.000
Accum Depr Building	Rp	(11.100.000)		
Equipment O.V	Rp	12.000.000		
Accum Depr Equipment	<u>Rp</u>	<u>(5.040.000)</u>		
Total Aktiva	<u>Rp</u>	<u>285.990.000</u>	Total Pasiva	<u>Rp 285.990.000</u>

- 3. Laporan arus kas (*Cash Flow*)** merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan.
- Kegiatan operasional untuk perusahaan dagang terdiri dari membeli barang dagangan, menjual barang dagangan tersebut serta kegiatan lain yang terkait dengan pembelian dan penjualan barang. Kegiatan investasi merupakan kegiatan membeli atau menjual kembali investasi pada surat berharga jangka panjang dan aktiva tetap. Jika perusahaan membeli investasi atau aktiva tetap akan mengakibatkan arus keluar dan jika menjual investasi atau aktiva tetap akan mengakibatkan adanya arus kas

masuk ke perusahaan.

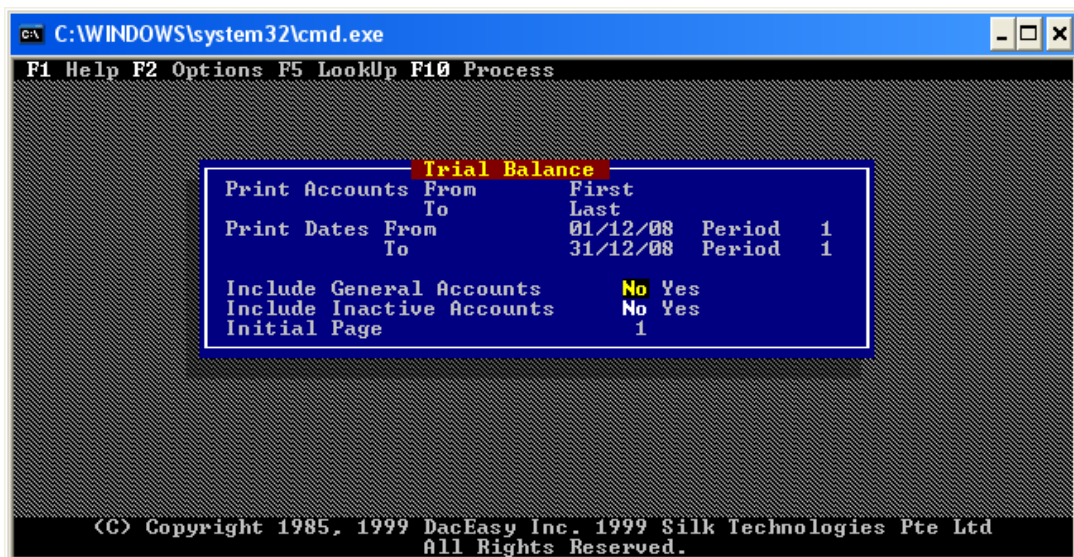
Kegiatan keuangan atau nama lainnya kegiatan pendanaan, adalah kegiatan yang menarik uang dari kreditor jangka panjang dan dari pemilik serta pengembalian uang kepada mereka.

P7.2 Praktek Melihat Laporan Keuangan Dalam Software DecEasy 4.3

PEMBUATAN LAPORAN NERACA SALDO (TRIAL BALANCE)

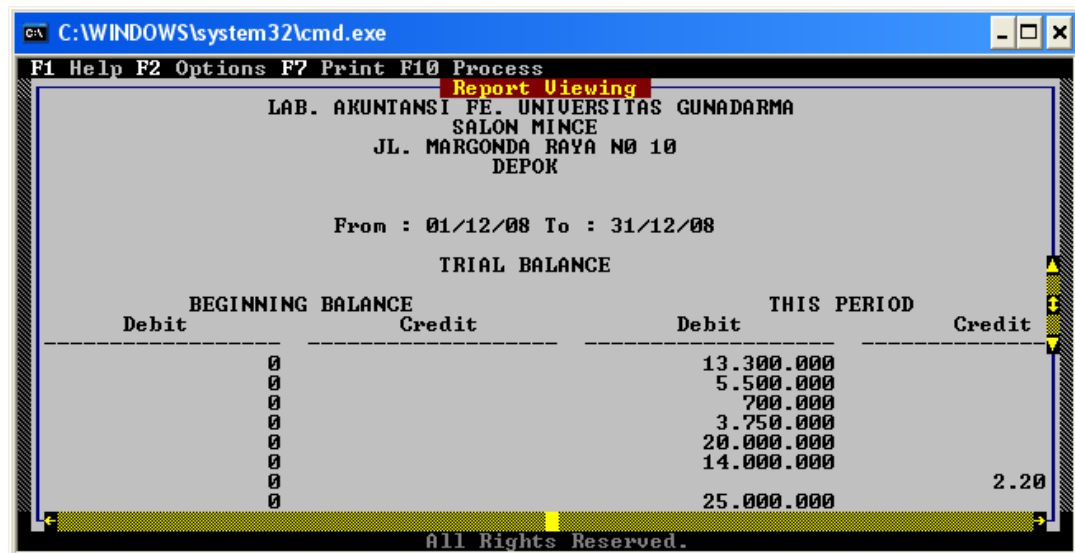
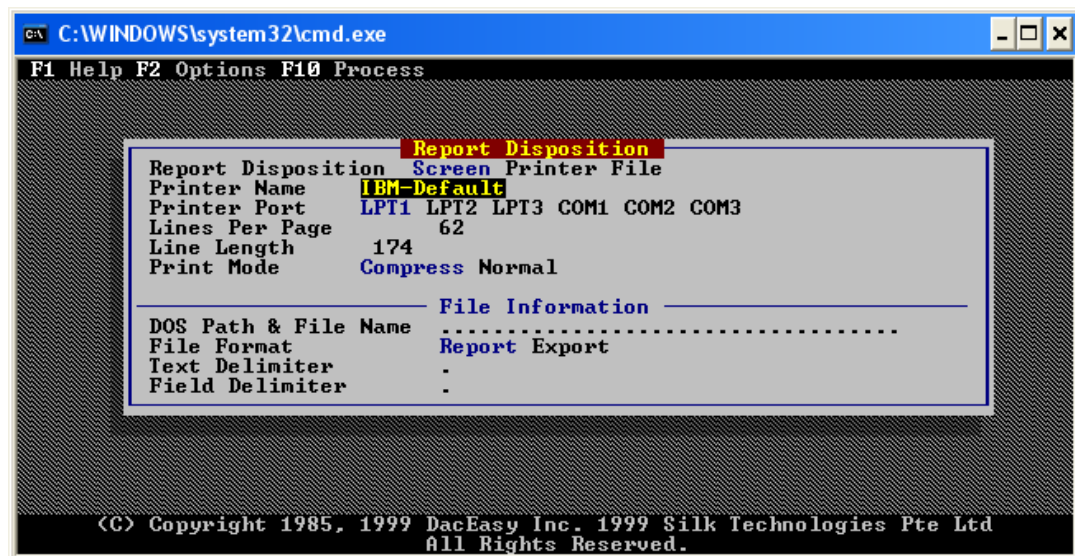
Dengan cara memilih menu **Reports/General Ledger/Trial Balance**, dan kemudian akan tampil sebagai berikut :

Trial Balance	
Print account from	First
Print account to	Last
Print Date from	Diisi sesuai periode aktif (awal periode)
Print Date To	Diisi sesuai periode aktif (akhir periode)
Include General Accounts	No
Include Inactive Accounts	No
Include First Year Balances	No
Initial page	1



Ket :

- Tekan **F10** untuk memprosesnya kemudian akan tampil **Report Disposition**



Ket :

- Tekan **F10** untuk memprosesnya, maka akan tampil *Report Viewing*.
- Tekan **Esc** untuk kembali ke menu sebelumnya.

PEMBUATAN NERACA (BALANCE SHEET)

Dengan cara memilih menu **Reports/General Ledger/Balance Sheet**, kemudian akan tampil sebagai berikut :

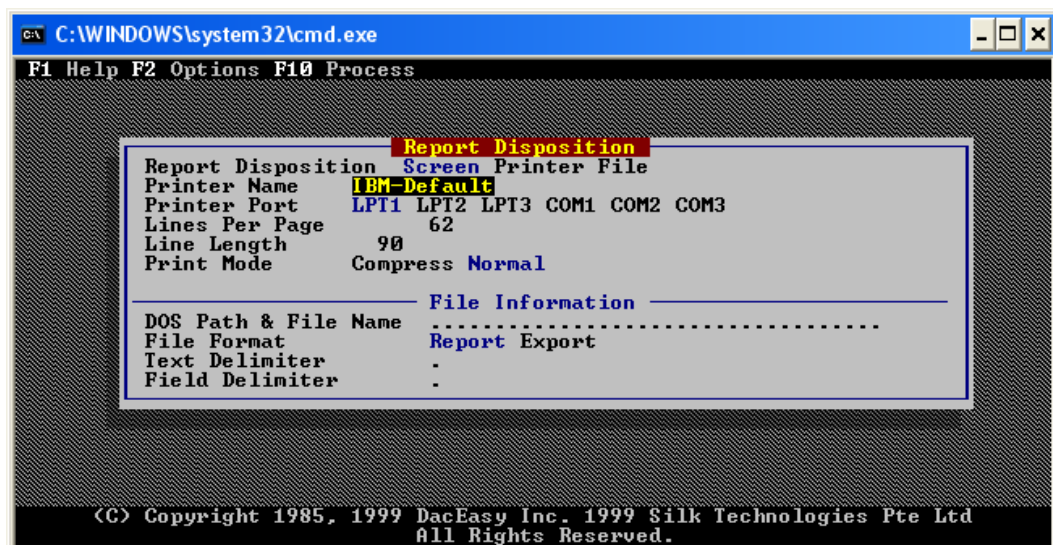
Balance Sheet

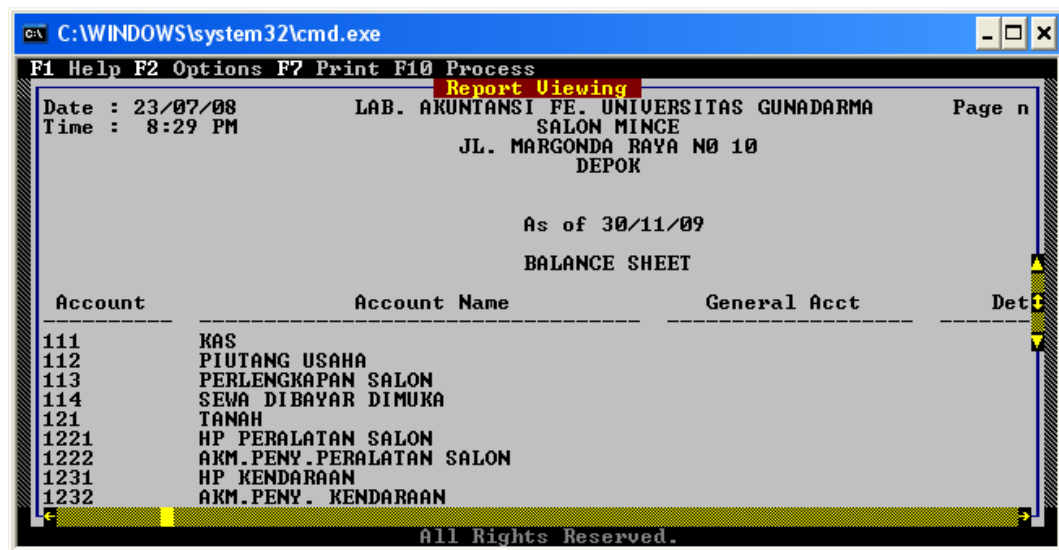
Period	Diisi sesuai periode aktif
Print Account to Level	9
Include General Accounts	No
Include Inactive Account	No



Ket :

- Tekan **F10** untuk memprosesnya kemudian akan tampil **Report Disposition**





Ket :

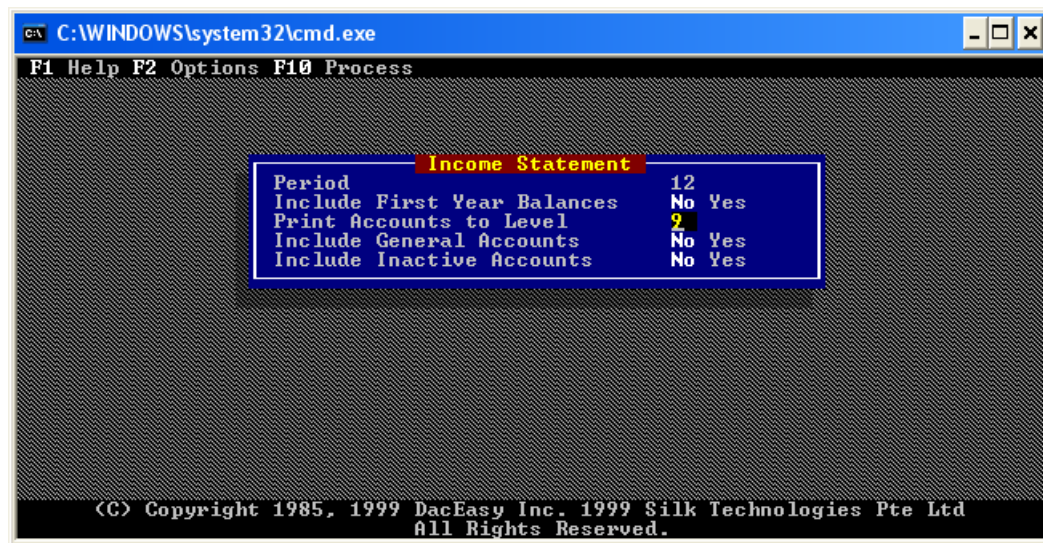
- Tekan **F10** untuk memprosesnya, maka akan tampil *Report Viewing*.
- Tekan **Esc** untuk kembali ke menu sebelumnya.

PEMBUATAN LAPORAN LABA RUGI

Dengan cara memilih menu **Reports/General Ledger/Income Statement**, kemudian akan tampil sebagai berikut :

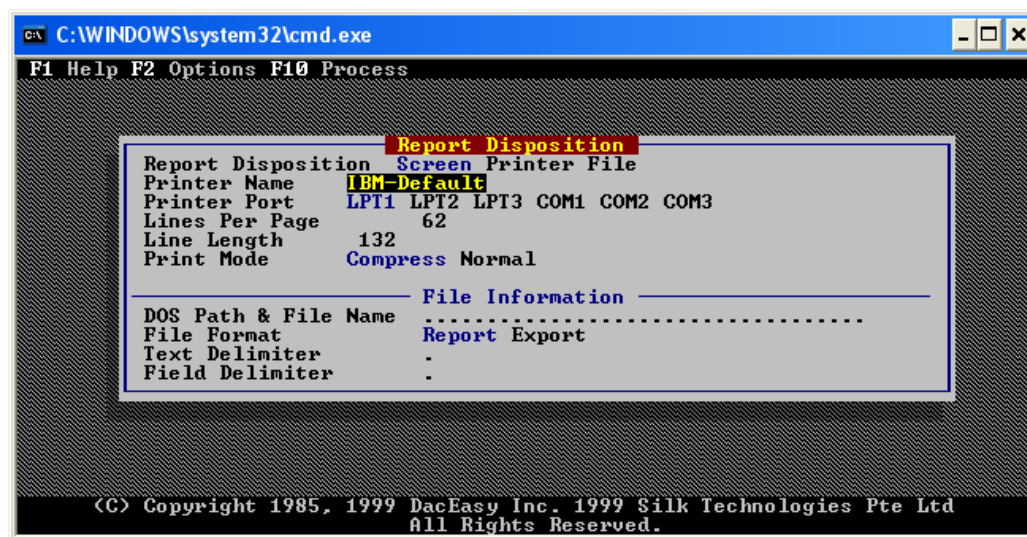
Income Statement

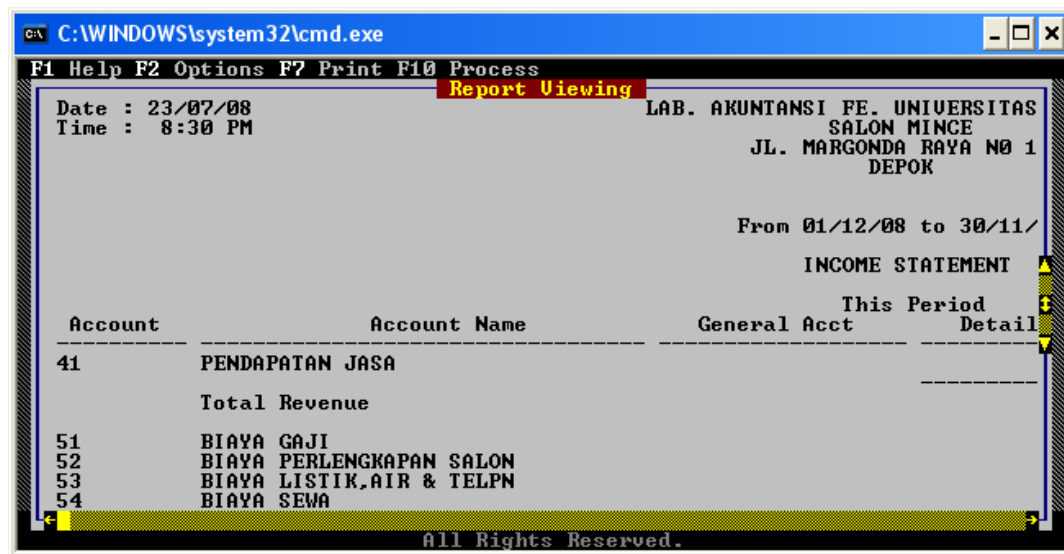
Period	Diisi sesuai periode aktif
Include First Year Balances	No
Print Account to Level	9
Include General Accounts	No
Include Inactive Account	No



Ket :

- Tekan **F10** untuk memprosesnya kemudian akan tampil *Report Disposition*





Ket :

- Tekan **F10** untuk memprosesnya, maka akan tampil *Report Viewing*.
- Tekan **Esc** untuk kembali ke menu sebelumnya.

PENUTUPAN BUKU BESAR (JURNAL PENUTUP)

Menutup buku adalah memindahkan saldo rekening-rekening nominal atau sementara ke rekening Modal (Laba Ditahan untuk perseroan terbatas) sehingga rekening Modal (Laba Ditahan) menunjukkan saldo akhir sesuai dengan apa yang tercantum dalam neraca akhir. Rekening nominal atau sementara terdiri atas rekening-rekening pendapatan, biaya, setoran dan prive (deviden untuk perseroan terbatas). Pemindahan saldo tersebut diperlukan karena memang sifat sementara rekening-rekening tersebut yang digunakan untuk menampung perubahan modal selama satu periode akuntansi.

Secara teknis akuntansi, pemindahan tersebut dilakukan dengan membuat jurnal (disebut **jurnal penutup**) sehingga jika jurnal tersebut diakunkan (dilakukan posting) maka dengan sendirinya rekening-rekening nominal menjadi tertutup (bersaldo nol) dan siap digunakan untuk mencatat transaksi periode berikutnya atau siap untuk diganti dengan formulir buku besar yang baru untuk tahun berikutnya.

Secara fisik pembukuan (ditinjau dari perangkat pencatatan untuk tahun buku tertentu) tutup buku dapat diartikan menutup perangkat pencatatan untuk tahun tertentu sehingga tidak tercampur dengan perangkat pencatatan tahun berikutnya. Perangkat pencatatan yang penting untuk tahun tertentu dalam system akuntansi manual adalah buku jurnal dan buku besar dengan buku besar sebagai perangkat pencatatan terakhir. Dengan demikian menutup buku secara fisik dapat dikatakan sebagai **penutupan buku besar** sehingga buku besar tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mencatat. Buku besar sudah tertutup untuk mencatat transaksi. Pada umumnya perusahaan melakukan hal ini walaupun sebenarnya perangkat catatan (termasuk buku besar yang sudah ditutup) masih dapat dilakukan.

Jadi karena pada prinsipnya rekening-rekening penampung perubahan modal adalah rekening sementara maka pada tiap akhir tahun rekening-rekening

tersebut harus bersaldo nol lagi (dengan cara ditutup) sehingga rekening tersebut siap dipakai untuk mencatat transaksi tahun berikutnya. Tetapi pada umumnya setelah rekening nominal ditutup, perusahaan mengganti formulir atau buku rekening baru (jika menggunakan kartu biasanya juga mengganti warna kartu) untuk memisahkan catatan tahun tertentu dengan tahun berikutnya.

Tujuan Tutup Buku

1. Menghitung rugi laba untuk periode yang dilaporkan.
2. Memisahkan transaksi pendapatan dan biaya tahun tertentu dengan tahun berikutnya sehingga jumlah nominal pendapatan atau biaya tidak tercampur dengan jumlah pendapatan dan biaya tahun berikutnya.
3. Mendapatkan neraca akhir (neraca setelah tutup buku) yang akan merupakan neraca awal tahun berikutnya.
4. Memisahkan perangkat pencatatan tahun tertentu dengan tahun berikutnya.
Hal ini penting agar apabila dilakukan pemeriksaan akuntan untuk tahun yang sudah ditutup bukunya, operasi dan pencatatan untuk tahun yang sedang berjalan tidak terganggu.

Langkah-Langkah dan Teknik Penutupan

Secara teknik akuntansi, langkah-langkah yang biasanya dilaksanakan dalam penutupan buku adalah sebagai berikut :

1. Sebelum membuat jurnal penutup, pastikan bahwa semua rekening telah disesuaikan.
2. Menyiapkan rekening antara yang disebut rekening **Rugi-Laba** (*Profit and Loss*) atau **Ikhtisar Rugi-Laba** (*Income Summary*) yang berfungsi untuk menampung sementara jumlah-jumlah saldo rekening pendapatan dan biaya sebelum ditutup ke rekening modal sehingga laba atau rugi dapat ditentukan.
3. Memindahkan (menutup) semua rekening pendapatan ke rekening Rugi-Laba.

Perusahaan Jasa :

Saldo semua pendapatan dipindahkan/ditutup langsung ke rekening Rugi-Laba.

Perusahaan Dagang :

Yang termasuk dalam saldo pendapatan pada perusahaan dagang adalah rekening Penjualan dan kontranya, yaitu Potongan Penjualan dan Retur Pejualan.

4. Menutup semua rekening biaya (termasuk Pajak Penghasilan) ke rekening Rugi-Laba (dalam perusahaan dagang termasuk Harga Pokok Penjualan).
5. Menghitung saldo rekening Rugi-Laba. Tentu saja dengan format rekening saldo berjalan. Saldo ini dengan sendirinya akan segera didapatkan apalagi dengan akuntansi yang dikomputerkan, saldo tersebut akan diperoleh dengan seketika. Apabila rekening Rugi-Laba bersaldo kredit berarti perusahaan memperoleh laba dan sebaliknya bila bersaldo debit berarti perusahaan menderita rugi.
6. Saldo rugi (debit) atau laba (kredit) dipindahkan (ditutup) ke rekening Modal dengan cara sebagai berikut (tergantung pada bentuk perusahaan) :

Perseorangan

Jika ada saldo rekening Prive maka saldo laba atau rugi dipindah ke rekening Prive, kemudian saldo Prive bersih dipindah ke rekening Modal. Dapat juga saldo laba atau rugi langsung ditutup ke Modal dan Prive juga langsung ditutup ke Modal. Jika tidak ada Prive maka laba atau rugi langsung dipindah ke Modal.

Persekutuan/Firma/CV

Laba atau rugi sebelum ditutup ke rekening Modal masing-masing sekutu dibagi dahulu sesuai dengan perjanjian pembagian laba persekutuan.

Perseroan

Laba atau rugi dipindah ke rekening Laba Ditahan. Jika ada saldo rekening Dividen maka saldo ini juga dipindah ke rekening Laba Ditahan.

Proses penutupan di atas dilakukan dengan jurnal. Setelah jurnal diakunkan maka dengan sendirinya saldo rekening nominal akan menjadi nol.

Contoh proses tutup buku

Berikut adalah rekening laba ditahan dan nominal dalam daftar saldo beserta jumlahnya :

Retained Earnings		4.085.000
Dividen	1.250.00	
Service Revenue		52.500.000
Interest Deposit Revenue		900.000
Salary Expenses	25.000.000	
Inventory Raw Material	5.200.000	
Rent Expenses	3.600.000	
Insurance Expenses	200.000	
Depreciation Office Supplies	450.000	
Depresiasi alat pengangkutan	2.000.000	
Other Expenses	7.350.000	
Rate Expenses	1.600.000	
Estimation of Tax	1.600.000	

Atas dasar data diatas, maka jurnal penutup yang harus dibuat adalah sebagai berikut :

1. Menutup rekening pendapatan ke rekening Rugi-Laba (Income Summary) :

Service Revenue	52.500.000	
Intereset Revenue	900.000	
Income Summary		53.400.000

2. Menutup rekening-rekening biaya ke rekening Rugi-Laba (Income Summary) :

Income Summary	47.000.000
Salary Expenses	25.000.000
Inventory Raw material	5.200.000
Rent Expenses	3.600.000
Insurance Expenses	200.000
Depreciation Office Supplies	450.000
Depreciation Equipment	2.000.000
Other Expenses	7.350.000
Interest Expenses	1.600.000
Estimation Of tax	1.600.000

3. Menutup saldo rekening Rugi-Laba (Income Summary) ke rekening Laba Ditahan (Retained Earnings) :

Setelah menghitung saldo rekening Rugi-Laba, dapat ditentukan bahwa rekening tersebut bersaldo kredit Rp.6.400.000,- Ini berarti bahwa perusahaan memperoleh laba. Jumlah ini ditutup ke rekening Laba Ditahan (untuk perusahaan perseorangan ke rekening Modal) dengan jurnal sebagai berikut :

Income Summary	6.400.000
Retained Earnings	6.400.000

4. Menutup saldo rekening Deviden ke rekening Laba Ditahan (Retained Earnings) :

Retained Earnings	1.250.000
Deviden	1.250.000

Deviden tidak ditutup ke rekening Income Summary karena deviden bukan merupakan transaksi operasi sehingga tidak akan mempengaruhi besarnya laba. Disamping itu, penutupan seperti jurnal di atas juga menunjukkan bahwa deviden tidak harus dibayar atau berasal dari laba tahun bersangkutan. Jadi perusahaan dapat saja membagi deviden meskipun dalam tahun tertentu tidak diperoleh laba asalkan masih ada saldo laba ditahan dan perusahaan mempunyai kas atau modal kerja yang cukup.